

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menurut Silvia (2018) perkerasan jalan adalah merupakan salah satu unsur konstruksi jalan raya sangat penting dalam rangka kelancaran transportasi darat sehingga memberikan kenyamanan dan keamanan bagi penggunanya, sehingga perlu direncanakan dengan baik berdasarkan standart dan kriterial perencanaan yang berlaku di Indonesia. Jalan merupakan prasarana transportasi darat yang paling banyak digunakan oleh masyarakat untuk melakukan mobilitas keseharian dibandingkan dengan transportasi air dan udara, sehingga volume kendaraan yang melewati ruas jalan tersebut harus mampu di dukung oleh perkerasan jalan pada ruas jalan yang dilewatinya.

Berdasarkan hasil observasi dilapangan kondisi jalan raya desa Gedung Wani Kecamatan Runjung Agung sekarang ini banyak terdapat kerusakan. Hal ini terjadi karena volume lalu lintas yang tinggi atau banyaknya kendaraan berat yang melintasi jalan ini. Penurunan jalann umumnya di tandai dengan terjadinya kerusakan struktural seperti terjadinya penyempitan jalan, penurunan alur roda, kriting (*corrugation*) jembul. Jenis kerusakan lainnya di tandai dengan kerusakan-kerusakan yang umumnya di akibatkan oleh suhu maupun lingkungan. Selain itu dengan berkembangnya kawasan ini yang tentunya akan mempunyai pengaruh terhadap tingkat layanan jalan tersebut. Pertambahan volume lalu lintas akan menyebabkan penurunan layanan karena di akibatkan oleh menurunnya kapasitas jalan.

Maka penelitian ini akan dilakukan dengan judul “analisis perbandingan perencanaan tebal perkerasan jalan lentur menggunakan beberapa metode Bina Marga (studi khusus ruas jalan desa Gedung Wani Kecamatan Runjung Agung Kabupaten OKU Selatan)”.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah “Bagaimana perbandingan perencanaan tebal perkerasan jalan lentur menggunakan metode Bina Marga (studi khusus ruas jalan desa Gedung Wani Kecamatan Runjung Agung Kabupaten OKU Selatan)”.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis perbandingan perencanaan tebal perkerasan jalan lentur menggunakan beberapa metode Bina Marga (studi khusus ruas jalan desa Gedung Wani Kecamatan Runjung Agung Kabupaten OKU Selatan).

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian mengenai analisis perbandingan perencanaan tebal perkerasan jalan lentur menggunakan beberapa metode Bina Marga (studi khusus ruas jalan desa Gedung Wani Kecamatan Runjung Agung Kabupaten OKU Selatan):

1. Manfaat teoritis

Untuk menambah pengetahuan dalam bidang teknik, khususnya analisis perbandingan perencanaan tebal perkerasan jalan lentur menggunakan beberapa metode Bina Marga (studi khusus ruas jalan desa Gedung Wani Kecamatan Runjung Agung Kabupaten OKU Selatan).

2. Manfaat praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai dasar analisis perencanaan tebal perkerasan jalan lentur menggunakan beberapa metode Bina Marga (studi khusus ruas jalan desa Gedung Wani Kecamatan Runjung Agung Kabupaten OKU Selatan).
- b. Dari hasil penelitian dapat dijadikan dasar perencanaan tebal perkerasan jalan lentur menggunakan beberapa metode Bina Marga (studi khusus ruas jalan desa Gedung Wani Kecamatan Runjung Agung Kabupaten OKU Selatan).

### **1.5. Batasan Masalah**

Penelitian ini hanya membahas perbandingan perencanaan tebal perkerasan jalan lentur menggunakan beberapa metode Bina Marga (studi khusus ruas jalan desa Gedung Wani Kecamatan Runjung Agung Kabupaten OKU Selatan). Penelitian ini menggunakan dua pedoman atau peraturan Bina Marga, yakni

1. Metode tebal lapis tambah Bina Marga (2011). Acuan : *AASHTO Guide for Design of Pavement Structures*, 1993.

## 2. Metode tebal lapis tambah Bina Marga (2013)